

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan terhadap novel *Bumi dan Lukanya* karya Reviana Apriliandini terdapat empat bentuk klasifikasi emosi menurut David Krech. Bentuk dari klasifikasi emosi menurut David Krech pada penelitian ini yaitu (1) emosi dasar : emosi kegembiraan, marah, takut dan sedih ; (2) emosi yang berhubungan dengan stimulus sensorik : emosi sakit dan kenikmatan; (3) emosi yang berhubungan dengan peilaian diri sendiri : emosi sukses dan gagal, bangga dan malu, bersalah dan menyesal: (4) emosi yang berhubungan dengan orang lain : emosi cinta dan benci. Klasifikasi emosi digambarkan oleh tokoh Bumi, Senjani, Clarissa, Johan, Azri dan Senjani. Emosi yang dominan pada Bumi adalah emosi dasar berupa emosi sedih karena ia merasa ditinggalkan oleh keluarganya. Bumi merasa kehilangan keluarganya meskipun selalu bersama karena mereka tidak mengangap dan tidak mengharapkan kehadirannya. Sedangkan emosi yang lemah pada Bumi yaitu marah dan malu. Emosi dominan Senjani adalah emosi dasar berupa emosi sedih karena orang yang dicintainya mengalami sakit hingga pada akhirnya ia ditinggalkan oleh kekasihnya karena meninggal. Sedangkan emosi yang lemah pada Senjani yaitu cinta dan benci.

Emosi dominan yang dialami Clarissa yaitu emosi dasar berupa marah. Emosi marah Clarissa karena kegagalan dalam karirnya, selain itu harapannya ingin melihat anaknya pintar akademik tidak sesuai keinginannya. Sedangkan emosi yang lemah pada Clarissa yaitu cinta dan benci. Emosi dominan pada tokoh Johan adalah

emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri berupa emosi bersalah dan menyesal karena tindakannya kepada anaknya yang tidak baik dan ia tidak bisa menjaga hubungan baik dengan istrinya sehingga mereka cerai dan membuat keluarga yang utuh menjadi hancur. Sedangkan emosi yang lemah pada Johan yaitu marah dan cinta. Emosi tokoh Azri yang dominan berupa emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri yaitu emosi gagal karena tindakannya kepada adiknya yang sangat buruk seharusnya ia melindungi adiknya dan memberikan kasih sayang tetapi justru menjadi kaka yang gagal. Sedangkan emosi yang lemah Azri yaitu kegembiraan, takut, sedih, dan benci. Emosi Janu yang dominan adalah emosi dasar berupa marah karena perasaan kesal dan jengkel sebab keinginannya yang tidak terwujud yaitu dalam hal asmara. Sedangkan emosi yang lemah pada Janu yaitu sedih, cinta, bersalah dan menyesal. Pada penelitian ini emosi dominan dan emosi lemah yang dialami para tokoh bermacam-macam hal itu berkaitan dengan sesuatu hal yang dialami oleh masing-masing tokoh.

Klasifikasi emosi yang dialami oleh para tokoh pada penelitian ini disebabkan karena mahluk biologis; tekstur; suara; sikap dan tingkah laku; situasi dan kondisi serta fantasi dan ilusi. Sedangkan penyebab emosi karena materi dan energi; peristiwa alam serta simbol dan grafis tidak ditemukan. Penyebab emosi yang paling dominan pada penelitian ini yaitu karena situasi dan kondisi. Ketika menghadapi situasi dan kondisi yang mengancam atau tidak sesuai harapan, emosi negatif seperti takut ataupun marah muncul dalam penelitian ini. Sebaliknya, situasi yang mendukung atau melebihi harapan bisa memicu emosi positif seperti

kegembiraan. Sedangkan penyebab emosi yang paling sedikit dalam penelitian ini yaitu suara.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian klasifikasi emosi dan penyebab emosi tokoh-tokoh dalam novel *Bumi dan Lukanya* karya Reviana Apriandini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai klasifikasi emosi dan penyebab emosi dalam karya sastra sehingga pembaca bisa mengambil hikmah dalam pentingnya mengelola emosi agar tidak menyesal dikemudian hari dan lebih menghargai orang lain.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi dalam penelitian karya sastra untuk lebih memperdalam analisis diharapkan ada penelitian lanjutan terhadap novel *Bumi dan Lukanya* karya Reviana Apriandini dengan menggunakan teori dan metode yang berbeda.